

ABSTRAK

“Nilai Tambah Pengolahan Daging Buah Kelapa Menjadi Santan Di Pasar Pagi Kepahiang”

Oleh:

Herlina Wati

NPM:2154201035

Tanaman kelapa merupakan tanaman serba guna yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Seluruh bagian pohon kelapa bisa dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Hampir seluruh bagian seperti akar, batang, daun hingga buahnya untuk kebutuhan hidup sehari-hari, salah satunya yaitu memanfaatkan daging buah kelapa menjadi santan untuk mendapatkan nilai tambah bagi usaha yang pengolahan santan ini.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghitung nilai tambah pengolahan daging buah kelapa menjadi santan di pasar pagi kepahiang.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dimana sampel terdiri dari 14 responden dalam pengolahan daging buah kelapa menjadi santan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan daging buah kelapa menjadi santan di pasar pagi kepahiang memiliki potensi yang cukup dikarenakan pengolahannya di tempat pusat pembelanjaan masyarakat, dimana setiap harinya masyarakat, pengusaha rumah-rumah makan dll memerlukan santan ini untuk keperluan pokok ataupun untuk keperluan sehari-hari.

Usaha pengolahan daging buah kelapa menjadi santan di pasar pagi kepahiang ini memberikan nilai tambah Rp. 3 359 196, 267/ Kg. Pengolahan daging buah kelapa menjadi santan ini diharapkan memberikan nilai tambah yang lebih dengan cara mencari informasi harga jual kelapa dan membuat produk olahan makanan dari santan.

Kata Kunci: Nilai Tambah, Daging Buah Kelapa, Santan, Pasar Pagi Kepahiang, Pengolahan Kelapa

ABSTRACT

“Value Added from Processing Coconut Meat into Coconut Milk at Kepahiang Morning Market”

By:

Herlina Wati

NPM:2154201035

The coconut palm is a versatile plant with high economic value; every part of the tree—from roots, trunk, and leaves to the fruit itself—can be utilized to meet human needs. One specific application is processing coconut meat into coconut milk, a practice that generates added value for the business involved.

The objective of this study is to calculate the added value derived from processing coconut meat into coconut milk at the Kepahiang Morning Market.

A census method was employed for this research, utilizing both primary and secondary data; the sample consisted of 14 respondents engaged in the processing of coconut meat into coconut milk. The findings indicate that this processing activity at the Kepahiang Morning Market holds significant potential, as it takes place in a central shopping hub where the general public, restaurant owners, and others require coconut milk for both staple and daily needs.

The business of processing coconut meat into coconut milk at the Kepahiang Morning Market generates an added value of Rp 3,359,196.267 per kilogram. It is anticipated that even greater added value could be achieved by monitoring coconut selling prices and developing processed food products derived from the coconut milk.

Keywords: Value Added, Coconut Meat, Coconut Milk, Kepahiang Morning Market, Coconut Processing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daging buah kelapa ini kalau sudah di olah menjadi santan maka harganya akan cukup tinggi, apalagi kalau sudah dipasarkan. Hal ini sangat berbeda sekali harganya kalau diolah. Karena setiap harinya banyak ibu rumah tangga ataupun pedagang rumah makan dan lain-lain yang memerlukan santan ini.

Letak penjualan santan ini ada di pasar pagi, yang merupakan pusat pembelajaran Pasar pagi Kepahiang. Kegiatan pengolahan kelapa menjadi santan ini masih sangat sederhana, yang tidak terlepas dari kegiatan pengolahan bahan baku, tenaga kerja, peralatan dan biaya, semuanya merupakan elemen-elemen yang menentukan harga pokok produksi yang selanjutnya akan mempengaruhi harga jual dan tingkat pendapatan atau nilai tambah yang didapat oleh petani atau pengusaha pengolahan santan ini. Pengolahan daging buah kelapa menjadi santan selain menciptakan nilai tambah.

Salah satu produk turunan kelapa yang dibudidayakan oleh masyarakat di Pasar pagi kecamatan Kepahiang, kabupaten Kepahiang adalah santan. Adanya usaha pengolahan santan diharapkan dapat memberikan solusi bagi pemasaran buah kelapa dan mampu meningkatkan nilai tambah buah kelapa.

1.2. Rumusan Masalah

Berapa besarnya nilai tambah yang di ciptakan dari kegiatan pengolahan daging buah kelapa menjadi santan di pasar pagi Kepahiang Kecamatan Kepahiang.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai tambah pengolahan daging buah kelapa menjadi santan di pasar pagi kepahiang Kecamatan Kepahiang.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

A. Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan daging buah kelapa menjadi santan memberikan nilai tambah yang signifikan. Ini membuka peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan menjual kelapa dalam bentuk mentah.

2. Mendorong Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Penelitian ini menjadi dasar untuk mengembangkan usaha rumahan atau industri kecil berbasis kelapa. Dengan mengetahui potensi keuntungan dan efisiensi usaha, masyarakat dapat menjalankan usaha santan kelapa secara berkelanjutan dan mandiri.

3. Menumbuhkan Kesadaran akan Nilai Ekonomi Produk Lokal

Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya pengolahan hasil pertanian secara kreatif, sehingga tidak hanya menjual bahan mentah, tetapi mengolahnya menjadi produk siap pakai dengan nilai jual lebih tinggi.

B. Bagi Peneliti

1. Sebagai Referensi untuk Penelitian Sejenis

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam kajian agroindustri, ekonomi pertanian, atau teknologi pengolahan pangan. Peneliti lain dapat membandingkan hasil atau mengembangkan penelitian lebih lanjut di lokasi atau komoditas lain.

2. Memberikan Data Empiris tentang Nilai Tambah Produk Olahan

Data kuantitatif seperti nilai tambah per kg, keuntungan bersih, dan rasio R/C memberikan dasar ilmiah untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan agribisnis.

3. Menjadi Dasar untuk Pengembangan Model Bisnis Agroindustri

Peneliti dapat mengembangkan strategi pengelolaan usaha berbasis hasil penelitian ini, baik dalam bentuk model bisnis, pelatihan masyarakat, maupun pengembangan kebijakan daerah berbasis potensi local